J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.5, No.3 Agustus 2025

PENDAMPINGAN PENERAPAN KASIR MINI STOK BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM MIE SEUHAHHH DI SAMPIT

Oleh
Garnis Irawanti[1], Wendy waldianto[2], Bio Ertanto[3]
[1,3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sampit
[2]Universitas Mulawarman
E-mail: [1]garnisira@gmail.com

Article History:
Received: 20-06-2025
Revised: 07-07-2025
Accepted: 23-07-2025

Keywords:
Pendampingan PKM, Kasir Mini Stock, Digitalisasi UMKM

Abstract: *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pendampingan usaha UMKM penerapan Kasir Mini Stock berbasis teknologi digital bertujuan untuk memberikan kemudahan dan akses teknologi digital pada proses penjualan di UMKM Mie Seuhahhh. Hal ini dikeranakan hanya 20% UMKM Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital. Survei yang sama mengungkapkan beberapa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Sebanyak 40% UMKM mengaku memiliki akses terbatas ke teknologi, kemudian sebesar 30% UMKM mengaku kurang ada pemahaman tentang manfaat digitalisasi, dan sebanyak 30% UMKM mengaku keterbatasan sumber daya. Sehingga hal ini menjadi permasalahan utama juga bagi UMKM Mie Seuhahhh. Hasil dari kegiatan PKM ini menciptakan keberhasilan mengenai penggunaan aplikasi kasir mini stok didukung dengan mesin pencetak struk membuat pelayanan kasir pada Mie Seuhahh semakin cepat dan akurat. Hal ini membuat tingkat kepuasan pelanggan pun semakin positif dan pemilik serta karyawan Mie Seuhahhh dapat memperoleh tingkat efisiensi yang semakin tinggi dalam bidang pelayanan*

PENDAHULUAN

Pendampingan usaha ataupun bisnis mempunyai peranan yang sangat penting karena sebagai salah satu metode yang efektif dalam mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Khalid, Kayani, & Gilbert, 2017). UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil. UMKM diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. UMKM sebagai salah satu alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama negara-negara berkembang. Hal ini karena UMKM merupakan sektor yang membantu menciptakan lapangan kerja yang membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu. Sehingga, semakin tinggi angka pertumbuhan UMKM di suatu negara maka akan semakin tinggi angka pertumbuhan pembangunan ekonomi suatu negara (Marri, Nebhwani, & Sohag, 2011).

Salah satu langkah untuk mewujudkan pertumbuhan UMKM yang tinggi dan sesuai dengan apa yang diharapkan adalah pendampingan usaha. Sehingga banyak pengusaha mengikuti bimbingan mentor berpengalaman yang bertindak sebagai pendengar atau pelatih

kerja untuk mencapai indikator kinerja tujuan bisnis. Pendampingan dunia usaha sangat diperlukan agar perkembangan dan pertumbuhan UMKM menunjukkan keberhasilan, karena pengembangan UMKM yang baik akan membawa kemajuan bagi perekonomian suatu negara. Namun seiring dengan kemajuan dunia teknologi informasi di era digitalisasi yang semakin canggih menjadi tantangan terbesar bagi pelaku UMKM.

Mengacu pada survei yang pernah dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM) pada 2022, menunjukkan hanya 20% UMKM Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital. Survei yang sama mengungkapkan beberapa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Sebanyak 40% UMKM mengaku memiliki akses terbatas ke teknologi, kemudian sebesar 30% UMKM mengaku kurang ada pemahaman tentang manfaat digitalisasi, dan sebanyak 30% UMKM mengaku keterbatasan sumber daya.

Berdasarkan data survei di tahun 2022 yang menunjukkan bahwa banyak UMKM yang belum mengadopsi teknologi digital membuat pemerintah menggalakkan program digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan target 30 juta pengusaha UMKM beralih ke ranah digital pada 2024. Hingga awal Desember 2023, pelaku UMKM di ekosistem digital sebanyak 27 juta (dpr.go.id, 7 Desember 2023).

Salah satu UMKM yang belum bisa mengadopsi teknologi digital secara keseluruhan adalah UMKM Mie Seuhahhh. Mie Seuhahhh merupakan UMKM yang bergerak di bidang *Food and Beverage* (F&B) dengan memiliki menu utama nya adalah Mie Pedas yang terinspirasi dari viralnya franchise Mie Gacoan di Indonesia pada masa pandemi. Selain mie pedas, Mie Seuhahhh memiliki berbagai menu lainnya mulai dari snack dan minuman dengan berbagai varian rasa.

Dari segi marketing, Mie Seuhahhh telah menerapkan promosi digital dengan menggunakan sosial media sebagai wadah memasarkan produknya dan telah berhasil memiliki jumlah followers terbanyak pada platform instagram yaitu sebesar 4.743 *followers* dan telah di review oleh berbagai *food vlogger* terkenal di kota Sampit bahkan di kota Palangkaraya. Namun dari segi pelayanan transaksi penjualan, Mie Seuhahhh masih belum menerapkan teknologi secara digitalisasi.

Hal ini tentunya menjadi permasalahan utama, karena kasir masih mencatat transaksi penjualan dengan cara manual yaitu menuliskan pesanan pada sebuah kertas yang menjadi dasar perhitungan tagihan pelanggan. Selanjutnya, kasir mengumpulkan kertas – kertas pesanan tersebut untuk diserahkan kepada *owner* yang kemudian *owner* menghitung seluruh nota yang ada dan mencatatnya sebagai pemasukan secara manual agar memperoleh laporan transaksi penjualan.

Melihat permasalahan yang dialami oleh UMKM Mie Seuhahhh, maka perlu dilakukan pendampingan penerapan kasir online dengan menggunakan salah satu aplikasi yang bernama "Kasir Mini Stok". Kasir mini stok adalah aplikasi kasir digital untuk UMKM Indonesia yang dirancang dengan berbagai fitur untuk mempermudah pencatatan transaksi, salah satunya adalah dapat mencetak catatan pesanan dalam bentuk struk. Dengan adanya pendampingan aplikasi kasir ini kami berharap dapat memudahkan penjual dalam melakukan transaksi dengan konsumen, mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi, memudahkan penjual mengetahui kondisi usahanya serta seperti produk apa saja yang paling laku dan produk yang kurang peminatnya sehingga pelaku usaha mendapat data-data untuk dilakukan evaluasi produknya untuk memonitoring perkembangan penjualan

usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tim PKM merasa perlu dilakukannya kegiatan PKM pada Mie Seuhahhh dengan memberikan pendampingan usaha berupa edukasi tentang penerapan aplikasi kasir mini stok sebagai salah satu layanan kasir berbasis teknologi digital. Adapun pengabdian pada kegiatan PKM ini berjudul **"Pendampingan Penerapan Kasir Mini Stok Berbasis Teknologi Digital Pada UMKM Mie Seuhahhh Di Sampit"**.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara penerapan kasir mini stok berbasis teknologi digital pada UMKM Mie Seuhahhh di Sampit?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan1 dalam kegiatan ini adalah bertujuan memberikan sumbangsih dalam bentuk gagasan/ide atau pengetahuan yang diperoleh untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Mie Seuhahhh yaitu pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, sehingga UMKM Mie Seuhahhh belum memiliki layanan kasir yang cepat, akurat dan tersistematis.

Tujuan dilakukannya pendampingan yaitu mempermudah aktivitas bisnis UMKM Mie Seuhahh dengan pencatatan transaksi penjualan yang modern menggunakan kecanggihan teknologi informasi di era digitalisasi .

Manfaat Kegiatan

Bagi Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan PKM

Mengembangkan Keterampilan Dan Kompetensi Praktis:

1. PKM membantu mengembangkan keterampilan dan kompetensi praktis yang diperlukan di dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kerjasama tim.
2. PKM memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di kampus ke dalam konteks kehidupan nyata.
3. Melalui kegiatan PKM, kita mengamati dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi pelaku bisnis UMKM.
4. PKM membantu mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan adaptasi.
5. Melalui kegitan PKM maka akan diperoleh pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara kolaborasi dengan pendekatan multidisiplin.
6. PKM juga memberikan pengalaman belajar dan bekerja tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.

Bagi Perguruan Tinggi

1. Perguruan tinggi dapat memperoleh umpan balik dari mahasiswa yang terlibat dalam proses pembangunan di masyarakat. Umpan balik ini dapat digunakan untuk menyesuaikan kurikulum, materi perkuliahan, dan pembangunan ilmu pengetahuan.
2. Perguruan tinggi dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Perguruan tinggi dapat menjalin hubungan dengan masyarakat sebagai mitra kerja.

Bagi UMKM

1. Membantu Digitalisasi UMKM
2. Kegiatan PKM dapat membantu digitalisasi UMKM untuk memberikan kemudahan dalam menjalani aktivitas bisnisnya yang terintegritas dengan teknologi.

3. Membantu UMKM dalam mengelola transaksi penjualan
4. Mahasiswa PKM dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi penjualan yang tersistematis serta akurat melalui teknologi informasi di era digitalisasi.

Luaran

Luaran dari kegiatan PKM dapat berupa nilai tambah yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya inovasi penggunaan teknologi digitalisasi dapat membuat UMKM Mie Seuhahhh meningkatkan kecepatan pelayanannya.
2. Diharapkan dengan adanya inovasi penggunaan teknologi digitalisasi dapat membuat UMKM Mie Seuhahhh mendapatkan keakuratan data dan efektifitas pelayanan.
3. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini dapat membantu UMKM Mie Seuhahhh memanfaatkan teknologi digitalisasi dengan penerapan kasir digital menggunakan aplikasi kasir mini stok.
4. Diharapkan dari pendampingan ini dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di UMKM Mie Seuhahhh yang beralamat di Jalan MT. Haryono Barat No. 89, Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74311.

UMKM Mie Seuhahhh merupakan salah satu usaha mie level pedas di Sampit yang didirikan oleh Ibu Iffa Karimah, S.Kep.,Ners dan suaminya pada tahun 2022. Mie Seuhahhh menghadirkan berbagai pilihan menu mie dari level original hingga leve extra hot dan dilengkapi dengan varian topping yang melimpah sebagai menu pelengkap. Selain itu, mie seuhahhh juga menyajikan berbagai *snack* dan minuman.

Nama “Seuhahh” diambil dari bahasa sunda yaitu seuhah yang artinya pedas, pemilihan bahasa sunda ini didasari oleh suami Ibu Iffa Karimah yang berasal dari sunda. Ibu Iffa Karimah memilih usaha ini dikarenakan pada saat itu mie pedas sedang viral di kota – kota besar sehingga Ibu Iffa Karimah mencoba peruntungannya dengan membuka usaha mie pedas di Kota Sampit, yang awal mulanya berjualan di rumah dengan sistem pesan antar hingga sekarang memiliki outlet dengan sistem *dine in* dan *take away*.

Gambaran Umum Objek PKM Eksternal

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap UMKM Mie Seuhahhh terdapat permasalahan di pelayanan kasir. Hal ini kami simpulkan berdasarkan hasil pengamatan awal yang terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek SDM

Dari hasil observasi tim PKM pemilik UMKM Mie Seuhahhh dapat diketahui bahwa Mie Seuhahhh sudah memiliki karyawan tetap berjumlah 4 orang juru masak dan 1 orang bagian kasir yang merangkap pramusaji. Menurut pemaparan para karyawan mengungkapkan bahwa mereka merasa betah bekerja di Mie Seuhahhh dan tidak berencana melakukan *resign* dalam waktu dekat ataupun secara mendadak. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemilik usaha dan karyawan terjalin dengan baik sehingga tidak ada permasalahan di aspek SDM.

2. Aspek Pemasaran

Sesuai dengan pemaparan pada latar belakang sebelumnya, telah dijelaskan bahwa Mie Seuhahhh sudah melakukan teknik pemasaran digitalisasi melalui *platform* sosial media *Instagram* dan *WhatsApp*. Hal ini sejalan dengan fakta di lapangan yang kami dapatkan dari

hasil observasi yaitu Mie Seuhahhh menyediakan pembelian melalui *online* dan memiliki jumlah *followers* yang banyak untuk kategori UMKM di Sampit. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa Mie Seuhahhh tidak memiliki permasalahan di aspek pemasaran.

3. Aspek Keuangan

Berdasarkan observasi dan wawancara dari pemilik Mie Seuhahhh dapat diketahui bahwa Mie Seuhahhhh sudah mempunyai laporan keuangan sederhana yang direkap oleh pemilik usahanya sendiri. Dalam hal ini, aspek keuangan sudah terkontrol dengan baik karena pemilik usaha dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh.

4. Aspek Pelayanan

Dari hasil observasi dan survei yang dilakukan pada beberapa konsumen Mie Seuhahhh dapat diketahui bahwa sistem pelayanan kasir yang digunakan Mie Seuhahhh berupa pelayanan kasir manual. Pelayanan kasir manual adalah pecatatan pesanan konsumen yang dilakukan dengan tulisan tangan di buku nota. Pencatatatan manual seperti ini memiliki banyak kekurangan karena mengakibatkan kurangnya kecepatan dan keakuratan pelayanan yang berdampak pada rendahnya kepuasan konsumen.

Permasalahan UMKM

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Iffa Karimah selaku *owner* dari usaha Mie Seuhahhh dan pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh hasil informasi bahwa belum adanya layanan kasir berbasis teknologi digital, yang mengakibatkan tingkat kecepatan dan keakuratan pelayanan yang tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Pencatatan pesanan pembeli (transaksi) yang dilakukan secara manual menyebabkan masalah sebagai berikut :
   - Memakan waktu, apalagi jika sedang ramai kasir merasa kewalahan karena harus mencatat manual 1 per satu pesanan setiap pembeli.
   - Sering mengalami kesalahan penulisan menu dan harga. Hal ini dikarenakan pembeli yang terlalu cepat menyebutkan pesanannya namun kasir belum selesai menulis serta karena faktor kasir harus memasukkan harga dari daftar menu secara manual.Karena sistem pembayaran yang bisa dilakukan sebelum dan sesudah pesanan datang membuat kasir kewalahan untuk memilah mana nota yang sudah dibayar atau belum. Kewalahan ini terjadi, apabila pembayaran dilakukan sesudah pesanan datang. Dikarenakan pembeli membayar di akhir , kasir harus mecek lagi untuk memastikan antara catatan nota dengan yang disebutkan pembeli memiliki tagihan yang sama.
2. Masalah yang ditimbulkan dari pencatatan transaksi manual akan semakin terasa Ketika usaha Mie Seuhahhh mengikuti festival/bazar makanan besar di kota Sampit. Dengan pesanan yang begitu mebludak, karena 1 atau 2 karyawan yang bertugas sebagai kasir harus melayani ratusan pembeli dengan mencatat manual menyebabkan ada beberapa barang yang tidak terinput, pembeli harus mengantri lama, dan kasir serta pembeli pun akan kewalahan untuk mengambil pesanannya.
3. Bahkan pencatatan transaksi secara manual akan membuat *owner* merasa kesulitan karena harus merekap satu per satu nota setiap harinya untuk mendapatkan laporan keuangan.

Strategi Meningkatkan Kecepatan dan Keakuratan Pelayanan Berbasis Digitalisasi

Dalam proses pertumbuhan bisnis, kualitas pelayanan menjadi sesuatu yang sangat

krusial karena hal itu menjadi faktor dominan dalam menciptakan rasa puas atau tidak puasnya terhadap pelanggan. Definisi pelayanan menurut Gronroos adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal- hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan pelanggan (Ratminto, 2005). Menurut Kotler (83), pengertian pelayanan yaitu setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Di era perkembangan zaman yang begitu pesat rupanya berdampak pada pelayanan bisnis yang berbasis digitalisasi. Menurut Sukmana dalam Erwin (2020), digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Menurut Lasa (2005), digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak/printed document menjadi dokumen elektronik. Menurut Brennen & Kreiss (2016), digitalisasi yaitu meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer.

Berdasarkan pemahaman diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan digitalisasi adalah sebuah pengembangan kualitas pelayanan yang melibatkan teknologi untuk memproses penyajian, mengelola data dan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah. Layanan digitalisasi merupakan layanan penyebaran atau pengumpulan informasi atau yang lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang tersedia melalui internet atau website.

Dengan melakukan pelayanan yang baik dan didukung dengan digitalisasi yang mempuni maka sebuah instansi akan bersinergi dalam mencapai tujuan dalam pengembangan sebuah instansi maupun organisasi. Pelayanan adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek usaha atau aktivitas bisnis. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari seberapa cepat dan akurat pelayanan yang diberikan, karena pelayanan merupakan kunci utama sehingga dapat mempengaruhi aspek lainnya jika pelayanan tidak dilakukan dengan baik.

Melihat dari permasalahan yang ada di lapangan, yaitu pelayanan kasir yang diberikan Mie Seuhahhh kepada konsumen masih belum efektif karena memakan waktu yang lama maka perlu diberikannya pendampingan dan program penerapan terkait layanan kasir berbasis digitalisasi sebagai strategi meningkatkan mutu pelayanan. Layanan kasir berbasis digitalisasi merupakan jenis pelayanan yang dikombinasikan dengan teknologi sehingga dapat menginput dan menyajikan data melalui aplikasi yang disebut sebagai digitalisasi.

Adapun rancangan pendampingan usaha yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Memberikan pendampingan terkait sosialisasi pentingnya penggunaan kasir berbasis digital.
b. Memberikan pendampingan terkait sosialasi pemilihan kasir mini stok sebagai salah satu kasir digital yang akan digunakan.
c. Menyusun program penerapan kasir mini stok.
d. Melaksanakan program penerapan dengan memberikan edukasi mengenai fitur – fitur

yang dapat diakses menggunakan aplikasi kasir mini stok.

METODE

Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Teknik pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah mengadakan pendampingan penerapan layanan kasir berbasis digitalisasi bernama kasir mini stok sebagai upaya peningkatan kecepatan dan keakuratan pelayanan pada Usaha "Mie Seuhahhh" yang berlokasi di Sampit.

Rencana Kegiatan

Berdasarkan masalah – masalah yang ditemukan, maka kami telah merancang program yang nantinya akan kami dilaksanakan dan akan diterapkan oleh pelaku usaha sampai selesai. Adapun, program yang telah kami rancang adalah pendampingan penerapan kasir mini stok berbasis teknologi digital sebagai strategi peningkatan kecepatan dan keakuratan pelayanan yang diberikan UMKM Mie Seuhahhh terhadap konsumennya.

Program Unggulan

Program Pendampingan Kasir Berbasis Digital

Adapun rincian dari program pendampingan kasir berbasis digital yang dilakukan sebagai berikut :

1. Bentuk Kegiatan : Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang manfaat penggunaan kasir berbasis digital.
2. Tujuan : Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang kami lakukan dapat memberikan wawasan kepada pelaku usaha untuk mengetahui kemudahan yang akan di dapat jika menerapkan kasir berbasis digital.
3. Sasaran : UMKM "Mie Seuhahhh" di Sampit.
4. Tempat : Jalan MT. Haryono Barat No. 89, Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74311.

Program Penerapan Kasir Mini Stok Sebagai Salah Satu Aplikasi Kasir yang Berbasis Digital

Adapun rincian program penerapan kasir mini stok sebagai salah satu aplikasi yang berbasis digital sebagai berikut :

1. Bentuk Kegiatan : Penerapan mengenai cara kerja dari aplikasi kasir mini stok. Program penerapan ini dilakukan meliputi pembelian software/aplikasi, penginstalan aplikasi, pendaftaran akun usaha pada aplikasi, cara penggunaan, dan pengenalan fitur – fitur yang dapat diakses.
2. Tujuan : Diharapkan dengan program penerapan kasir mini stok dapat meningkatkan mutu pelayanan kasir dari segi kecepatan dan keakuratan pelayanan. Hal ini sebagai bentuk strategi bisnis yang dilakukan UMKM Mie Seuhahhh dalam memberikan pelayanan kasir yang lebih baik dibandingkan pesaing bisnisnya dan memberikan kenyamanan bagi konsumen.
3. Sasaran : UMKM " Mie Seuhahhh" di Sampit.
4. Tempat : Jalan MT. Haryono Barat No. 89, Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74311.

HASIL

Hasil yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan

Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai oleh Kelompok 9 PKM STIE Sampit berdasarkan program unggulan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun rincian hasil yang dicapai dari program unggulan tersebut sebagai berikut:

Program Pendampingan Kasir Berbasis Digital

Sebelum kegiatan PKM ini diselenggarakan, pelayanan pada UMKM Mie Seuhahhh masih berorientasi pada pelayanan manual. Pelayanan manual yang dimaksud adalah pencatatan transaksi atau pesanan konsumen dalam tulisan tangan berupa nota kertas. Adapun pencatatan nota manual yang dilakukan Mie Seuhahhh seperti gambar di bawah ini :

Gambar 1: Nota Manual
(Sumber: Data Primer PKM, 2015)

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, pencatatan nota manual yang dilakukan oleh Mie Seuhahhh tidak memuat informasi secara detail berupa tidak adanya tanggal transaksi, nomor transaksi dan nomor antrian. Selain itu, nama menu yang tercatat pun tidak selengkap atau tidak sesuai dengan kategori daftar menu yang disajikan kepada konsumen. Dampak dari pencatatan nota manual pun dirasakan oleh konsumen yang tak jarang mendapatkan kesalahan nominal pembayaran karena kasir salah menulis harga, tidak hanya konsumen karyawan Mie Seuhahhh pun tanpa mereka sadari mengalami kesulitan dari sistem pencatatan manual ini karena ketika pesanan konsumen membludak mereka sering kebingungan menyajikan pesanan tersebut ke konsumen yang mana.

Selain itu, dari sisi *owner* atau pemilik Mie Seuhahhh merasakan dampak buruk dari pencatatan nota manual karena sering kesusahan membaca tulisan tangan karyawannya dan harus menanyakan satu per satu nota yang tidak dapat terbaca jelas untuk pencatatan keuangan, karena hal ini lah Tim PKM perlu melakukan pendampingan terkait sosialisasi kasir berbasis digital sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu kecepatan dan keakuratan pelayanan agar Mie Seuhahhh tidak kehilangan konsumen yang merasa kecewa dengan pelayanan yang lama dan tidak akurat tersebut. Adapun pendampingan sosialisasi yang kami berikan sebagai rangkaian proses sebagai berikut :

1. **Sosialisasi Mengenai Pentingnya Penggunaan Kasir Berbasis Digital**

Memberikan wawasan mengenai manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan teknologi kasir digital. Memberikan pemahaman bahwa di era digitalisasi, pemanfaatan teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan keefektifan pelayanan agar memudahkan karyawan dalam mengerjakantugasnya. Sebagai seorang pemilik UMKM yang mempekerjakan karyawan untuk menjadi kasir maka besar kemungkinan *human error* semakin tinggi karena besarnya peluang kesalahan yang terjadi.

Gambar 2 : Sosialisasi Urgensi dan Manfaat Penggunaan Kasir Berbasis Digital
(Sumber: Data Primer PKM, 2015)

Kesalahan yang dapat terjadi berupa mencatat berupa tidak terinputnya pesanan konsumen, munculnya protes dari konsumen karena pembayaran yang tidak sesuai disebabkan salah menghitung dari pihak kasir, susah untuk melakukan *cross check* apabila pemilik ingin menghitung transaksi penjualan karena informasi yang ditulis di nota manual tidak lengkap.

Dari berbagai penjelasan berupa kelemahan – kelemahan yang akan didapatkan jika masih bertahan menggunakan sistem nota manual, akhirnya pemilik UMKM Mie Seuhahhh menyetujui penggunaan kasir digital sebagai bentuk peningkatan mutu kecepatan dan keakuratan pelayanan.

2. **Sosialisasi Pemilihan Kasir Mini Stok Sebagai Salah Satu Kasir Digital**

Setelah pemilik Mie Seuhahhh menyetujui penggunaan kasir digital, maka proses pendampingan yang kami lakukan selanjutnya adalah memilih aplikasi kasir digital yang sesuai dengan kondisi Mie Seuhahhh. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan terhadap beberapa aplikasi kasir digital yang ada di Indonesia, maka Kasir Mini Stok merupakan aplikasi kasir digital yang sesuai dengan Mie Seuhahhh. Kasir digital yang sesuai dengan kondisi Mie Seuhahhh. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan terhadap beberapa aplikasi kasir digital yang ada di Indonesia, maka Kasir Mini Stok merupakan aplikasi kasir digital yang sesuai dengan Mie Seuhahhh.

Gambar 3: Sosialisasi Pemilihan Kasir Mini Stok sebagai Kasir Digital yang akan diterapkan pada Mie Seuhahhh
(Sumber: Data Primer PKM, 2015)

Pemilihan kasir mini stok dilatarbelakangi oleh tampilan aplikasi yang disajikan secara sederhana tanpa adanya biaya *maintenance* tiap bulan yang harus dibayar. Adapun sosialiasi pemilihan kasir mini stok yang kami unggulkan pada pemilik Mie Seuhahhh memuat poin – poin sebagai berikut :

a. Bisa digunakan pada perangkat *SmartPhone* berupa *Android/IOS*.
b. Dengan menggunakan aplikasi kas mini stok, maka pencatatan pesanan hanya perlu mengklik daftar menu di aplikasi yang sudah tertera nama produk dan harga produk.
c. Hasil penginputan pesanan di dalam aplikasi dapat di cetak struk penjualan, cetak nomor antrian dan dapat di share di *platform* digital lainnya agar memudahkan Mie Seuhahhh melayani pesanan *online via WhatsApp*.
d. Kas mini stok juga dapat mengatur hak akses menggunakan menu Sekuriti dan transaksi yang sudah diinput akan tersimpan di dalam database aplikasi.
e. Hanya 1 kali pembelian, tidak ada biaya *maintenance*, tidak dikenakan biaya *update* aplikasi.

Program Penerapan Kasir Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Kasir Mini Stok

Program selanjutnya adalah penerapan kasir mini stok pada UMKM Mie Seuhahhh. Adapun program yang dirancang Tim PKM sebagai upaya membantu penerapan kasir mini stok adalah sebagai berikut :

1. Program pembelian perangkat *software* aplikasi Kasir Mini Stok disertai dengan mesin pencetak struk/nota. Adapun rincian harga pembelian yang dimaksud sebagai berikut :
   - Lisensi aplikasi kasir mini stok sebesar Rp. 550.000,-
   - Mesin Pencetak + Kertas Struk sebesar Rp. 200.000,-
   - Biaya Ongkos Kirim sebesar Rp. 50.000,-
2. Program Instalasi dan Pembuatan Akun Mie Seuhahhh pada Aplikasi Kasir Mini Stok disertai Penginputan Daftar Menu melalui *Backup* Data. Tim PKM melakukan peinstalan, pembuatan akun yang disertai penginputan menu melalui perangkat yang berbeda terlebih dahulu untuk *trial and error*.
3. Program Pengenalan Fitur – Fitur dan Cara Penggunaan Kasir Mini Stok kepada Pemilik dan Karyawan Mie Seuhahhh. Setelah proses instal, pembuatan akun dan

penginputan menu telah selesai dilakukan. Maka, langkah selanjutnya Tim PKM memberikan tutorial penggunaan.

4. Hasil Yang diperoleh dari Program Penerapan Aplikasi Kasir Mini Stok.

Gambar 4: Lisensi Aplikasi dan Mesin Pencetak Struk
(Sumber: Data Primer PKM, 2015)

Dari keseluruhan program PKM yang dirancang oleh Tim PKM pada UMKM Mie Seuhahhh telah berhasil dilaksanakan sebagaimana manfaat yang telah diperoleh. Permasalahan yang selama ini dirasakan pun telah teratasi karena penerapan kasir mini stok sebagai strategi meningkatkan kecepatan dan keakuratan pelayanan pada Mie Seuhahhhh. Pencatatan pesanan konsumen pun semakin cepat karena tidak perlu menulis tangan satu per satu menu yang dipesan, tidak adanya kesalahan menginput harga pada menu pesananan konsumen, karena adanya nomor antrian maka

karyawan pun tidak kebingungan meantar pesanan dan konsumen pun dapat dengan mudah melakukan konfirmasi pesanan jika diperlukan, mempermudah pemilik usaha menginput transaksi harian, serta jika kemudian hari mie seuhahhh akan mengikuti festival/bazar makanan maka dengan adanya nota struk ini akan mengantisipasi pesanan yang mebludak ketimbang 1 (karyawan) sebagai kasir harus mencatat ratusan pesanan di tengah keadaan yang *chaos*. Sehingga, dengan penggunaan aplikasi kasir mini stok ini selain menjadi solusi dari permasalahan yang ada, penerapan kasir mini stok juga telah merubah Mie Seuhahhh menjadi UMKM Berbasis Digitalisasi dalam bidang pelayanan.

Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah potensi keberlanjutan. Keberlanjutan pendampingan usaha yang diberikan pada UMKM Mie Seuhahhh sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan pelaku usaha yang telah mengubah layanan kasir yang semula manual menjadi layanan berbasis teknologi digital dengan menggunakan aplikasi kasir mini stok yang merupakan hasil ide, gagasan, dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM STIE Sampit. Sehubungan dengan telah digunakannya layanan kasir digital maka tingkat kepuasan konsumen pun berpotensi meningkat serta berdampak pada peningkatan jumlah pembeli, kecepatan pelayanan, keakuratan mencatat pesanan pembeli, dan kemudahan *owner* merekap transaksi penjualan yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba/rugi usahanya. Kami sangat berharap agar pendampingan dan program penerapan yang telah diberikan ini dapat diimplementasikan dalam jangka waktu panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era digitalisasi yang semakin canggih menjadi tantangan terbesar bagi pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang belum bisa mengadopsi teknologi digital secara keseluruhan adalah UMKM Mie Seuhahhh. Sehingga menimbulkan permasalahan pada aspek pelayanan.
2. Permasalahan pada aspek pelayanan ini muncul karena penggunaan sistem pelayanan kasir manual. Sistem pelayanan kasir manual adalah pecatatan pesanan konsumen yang dilakukan dengan tulisan tangan di buku nota. Pencatatatan manual seperti ini memiliki banyak kekurangan karena mengakibatkan kurangnya kecepatan dan keakuratan pelayanan yang berdampak pada rendahnya kepuasan konsumen.
3. Aplikasi Kasir Mini Stok hadir sebagai salah satu layanan kasir berbasis digitalisasi yang dapat digunakan UMKM Mie Seuhahhh untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.
4. Dengan penggunaan aplikasi kasir mini stok didukung dengan mesin pencetak struk membuat pelayanan kasir pada Mie Seuhahh semakin cepat dan akurat. Hal ini membuat tingkat kepuasan pelanggan pun semakin positif dan pemilik serta karyawan Mie Seuhahhh dapat memperoleh tingkat efisiensi yang semakin tinggi dalam bidang pelayanan.

SARAN

Saran yang dapat kami berikan sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya program pemberdayaan atau pembinaan UMKM yang masih berbasis konvensional (manual) untuk dirubah menjadi UMKM berbasis digitalisasi yang dapat diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kotawaringin Timur. Dengan terwujudnya program pemberdayaan/pembinaan UMKM berbasis Digitalisasi akan membuat UMKM merasakan dapat positif sebagai berikut :
   - Memperluas Jangkauan Pasar : Digitalisasi dapat membantu UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini dapat meningkatkan omset dan pertumbuhan bisnis.
   - Meningkatkan Efisiensi Operasional : Digitalisasi dapat membantu UMKM untuk mengotomatiskan banyak proses operasional, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha.
   - Mempermudah Transaksi : Digitalisasi dapat membuat proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien, sesuai dengan tren belanja online yang semakin meningkat.
   - Memperkuat Hubungan Dengan Pelanggan : Digitalisasi dapat membantu UMKM untuk lebih memahami pelanggan dan memberikan inovasi yang lebih cocok dan strategis sesuai kondisi pasar.
   - Membuka Peluang Kolaborasi : Digitalisasi dapat membantu UMKM untuk membuka peluang kolaborasi dan kemitraan dengan pihak lain.
2. Diharapkan adanya bantuan subsidi terhadap UMKM yang ingin menerapkan digitalisasi melalui aplikasi – aplikasi digital berbayar seperti kasir mini stok. Selain itu, diharapkan adanya pengawasan tingkat lanjut terkait pemberian subsidi

tersebut agar tepat sasaran dan dapat dipergunakan dalam jangka panjang.

3. Diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan layanan kasir digital ini dalam jangka panjang. Penerapan layanan kasir digital dalam jangka panjang merupakan bentuk partisipasi program digitalisasi yang digaungkan pemerintah terhadap UMKM di Indonesia. Selain itu, penerapan layanan kasir digital yang dilakukan Mie Seuhahhh dalam jangka panjang merupakan bentuk keberhasilan dari pendampingan yang telah dilakukan.
4. Diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai perkembangan aplikasi kasir digital agar memiliki banyak referensi atau opsi pilihan selain aplikasi kasir mini stok.

DAFTAR REFERENSI

[1] Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). Digitalization. Mikroskopie, 37, 109–118.
[2] Handayani, A. S. A., & US, K. A. (2021*). Kepuasan Dan Kenyamanan Nasabah Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Oleh PT. Taspen (Persero) Jambi.* Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 1(3), 284-294.
[3] Khalid, F. B. A., Jabar, J., Kayani, A. A., & Gilbert, D. (2017). Business Incubation Performance in the Malaysian ICT Sector. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *4*(17).
[4] Kotler, Philip & Armstrong, Gray (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Edisi 14.
[5] Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
[6] Lasa Hs. (2005). Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media
[7] Marri, H. B., Nebhwani, M., Sohag, R. A., Marri, H. B., Sohag, R. A., Memon, S., & Memon, A. G. (2011). Study of government support system in SMEs: *An empirical investigation. Mehran university research journal of engineering & technology*, 30(3), 435-446.
[8] Ratminto, A. S. W., & Septi, A. (2005). *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
[9] Raza, E., & Komala, A. L. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*, *4*(1), 49-63.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN